

**ANALISA PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Individu & Konsolidasi)  
Posisi Laporan : September 2018

Analisis Secara Individu

1. NSFR individual (bank only) posisi September 2018 sebesar 136% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. NSFR pada Triwulan III 2018 turun sebesar 4% dibandingkan NSFR pada Triwulan II 2018 dari 140% menjadi 136%. Penurunan nilai NSFR disebabkan karena adanya kenaikan RSF (Requirement Stable Fund) yang lebih besar dari kenaikan ASF (Available Stable Fund) sehingga hal tersebut menurunkan nilai NSFR periode September 2018.
3. Kenaikan ASF sebesar Rp 18,8 Triliun, lebih kecil dibanding kenaikan RSF sebesar Rp 24,6 Triliun. Kenaikan ASF didominasi naiknya pendanaan dari nasabah Korporasi sebesar Rp 16,5 Triliun dan modal Bank naik Rp 3,6 Triliun. Kenaikan RSF didominasi kenaikan performing loan dan surat berharga Rp 20,9 Triliun dan HQLA naik Rp 7,7 Triliun.

Analisis Secara Konsolidasi

1. NSFR konsolidasi posisi September 2018 sebesar 140% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2. Meskipun tidak terlalu signifikan, namun NSFR September 2018 mengalami sedikit penurunan dibanding NSFR Juni 2018. Hal ini disebabkan prosentase kenaikan ASF sedikit lebih kecil dibanding prosentase kenaikan RSF.
3. Sejalan dengan NSFR Individu (Bank Only), kenaikan ASF juga didominasi naiknya pendanaan dari nasabah Korporasi sebesar Rp 14,2 T & modal Bank naik Rp 3,6 T. Kenaikan RSF didominasi kenaikan performing loan dan surat berharga Rp 10,5 T dan HQLA naik Rp 7,7 T.